

**PENGARUH KOMPETENSI SPIRITUAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN TERHADAP KARAKTER SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 2
SIATAS BARITA KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN AJARAN 2024/2025**

Naomi Hotma Tiur Hutapea

Ronny Simatupang

Helena Turnip

Tianggur Napitupulu

Maryska Debora Silalahi

Institut agama Kristen negeri tarutung

naomihutapea21@gmail.com

ronnysimatupang1975@gmail.com

helenaturnip02@gmail.com

tianggurnapitupulu69@gmail.com

maryskasihaloho5@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 189 siswa dan sampel diambil 30% dari populasi sehingga sampel penelitian ini sebanyak 61 siswa dengan menggunakan tehnik Random Sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item soal pertanyaan yang dimana 20 item angket untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 34 siswa di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025. 1) Uji hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,599 > 0,254$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,746 > 2,000$; 3) Uji determinasi yaitu $35,88\%$; 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 20,19 + 0,65X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 18, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 61 - 2 = 59)$ yaitu $32,97 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Spiritual Guru, Karakter Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Competency of Spiritual Teachers of Christian Religious Education on the Character of Students in Class XI of SMK Negeri 2 Siatas Barita, North Tapanuli Regency, Academic Year 2024/2025. The method used is a quantitative research method, with a population of 189 students and a sample taken of 30% of the population so that the research sample was 61 students using random sampling techniques. The instrument used in this research uses a closed questionnaire of 40 questions, of which 20 questionnaire items are for variable X and 20 items are for variable Y which have been tested on 34 students outside the research sample. The results of the research show that there is a positive and significant influence between the Competency of Spiritual Teachers of Christian Religious Education on the Character of Students in Class XI of SMK Negeri 2 Siatas Barita, North Tapanuli Regency, Academic Year 2024/2025. 1) Test the relationship between $r_{count} > r_{table}$, namely $0.599 > 0.254$; 2) The significant test $t_{count} > t_{table}$ is $5.746 > 2.000$; 3) The determination test is 35.88%, 4) The regression equation is obtained from $Y = 20.19 + 0.65X$; 5) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 18, dk \text{ denominator } = n - 2 = 61 - 2 = 59)$ namely $32.97 > 1.39$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence between the Competency of Spiritual Teachers of Christian Religious Education on the Character of Students in Class XI SMK Negeri 2 Siatas Barita, North Tapanuli Regency, Academic Year 2024/2025 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Teacher Spiritual Competence, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan manusia tidak akan dapat berkembang baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bertujuan untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.¹ Sesuai dengan Undang-Undang RI NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”².

Dilihat dari tujuan pendidikan nasional jelas bahwa pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis guna untuk mencapai tujuan tertentu. Tidak hanya mencerdaskan hal ini juga berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat, karakter adalah

¹ Amin Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), Hal 16

² Indonesia. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; tabiat;watak³. Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda yang terbentuk melalui proses pembelajaran, sifat bawaan lahir dan juga lingkungan tempat anak berkembang. Menurut Kartajaya dikutip oleh Heri Gunawan “karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu,⁴ Individu yang berkarakter baik atau atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan Negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya).”

Masa remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan yang mengalami perubahan fisik dan juga karakter. Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak, karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan melakukan hal yang baik (kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati , dan kebiasaan dalam tindakan)⁵, yang di pengaruhi oleh berbagai faktor.

Salah satu faktor yang mempengaruhi karakter anak adalah kompetensi guru, menurut Wibowo yang dikutip oleh Suyanto dan Yosep kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengalaman serta didukung oleh sikap siap kerja yang dituntut oleh pekerja. Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan⁶. Keputusan mendiknas No.045/U/2002, “kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat yang dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu”. Peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi spiritual bagi Pendidik Agama Kristen⁷, dengan kompetensi yang dimiliki guru sebagai pendidik, guru harus membantu

³ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*; (Jakarta:Erlangga, 2011), Hal 17

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Dan Implementasinya*, (Jakarta:Alfabeta, 2022), Hal 2

⁵ Thomas lickona, *Mendidik untuk membentuk karakter*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2012), Hal 82

⁶ Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hlm 1

⁷ Dorlan Naibaho, *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, Purwokerto, Pena Persada, 2021, Hal 34

membentuk watak peserta didik yang merupakan unsur penting dalam kegiatan mengajar, hal ini sangat beralasan karena guru bertugas membimbing peserta didik untuk belajar mengenal, memahami dan menghadapi dunia tempatnya berada.

faktor dominan yang mempengaruhi karakter siswa yaitu faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan sekolah. Sekolah yaitu lingkungan formal yang sengaja diprogramkan untuk melakukan proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki kompetensi yang mampu mengubah karakter anak menjadi lebih baik. Melalui pengamatan penulis di lapangan bahwa guru dituntut untuk memiliki kompetensi spiritual. Guru yang memiliki kompetensi Spritual adalah guru yang mengajarkan hal-hal yang berasal dari Tuhan untuk menjadi bagian hidup manusia dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik⁸.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuisioner (angket) maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis. Data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁹

⁸ Dorlan Naibaho, *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Kristen*, (Purwokerto : Pena Persada, 2021), hlm 43

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 2022, Hlm 8

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah statistik inferensial atau statistik induktif, sugiyono mengemukakan statistik inferensial atau statistik induktif adalah “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”¹⁰

Berdasarkan kutipan tersebut, metode yang dipakai penulis adalah metode statistik inferal kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X (Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variable Y (Karakter Siswa) Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹¹

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(61)(297085) - (4410)(4096)}{\sqrt{\{(61)(320306) - (4410)^2\}(61 \times 276784) - (4096)^2}}$$

¹⁰ Ibid, hlm 148

¹¹ Arikunto, op.cit hal 213

$$r_{xy} = \frac{18122185 - 18063360}{\sqrt{(19538666 - 19448100)(16883824 - 16777216)}}$$

$$r_{xy} = \frac{58825}{\sqrt{90566x 106608}} = \frac{58825}{\sqrt{9655060128}}$$

$$r_{xy} = \frac{58825}{98260,16552}$$

$$r_{xy} = 0,599$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai nilai (r_{xy}) sebesar 0,599 dikonsultasikan dengan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$. $n = 61$) = 0,254. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,599 > 0,254$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen dengan Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹²:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,599\sqrt{61-2}}{\sqrt{1-(0,599)^2}}$$

$$= \frac{0,599\sqrt{59}}{\sqrt{1-0,359}}$$

$$= \frac{0,599 \times 7,681}{\sqrt{0,641}}$$

$$= \frac{4,601}{0,801} = 5,746$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,746. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=61-2=59$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,746 > 2,000$. Hal ini

¹² Sugiyono, op.cit hal 187

berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹³

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4096)(320306) - (4410)(297085)}{61.(320306) - (4410)^2}$$

$$a = \frac{1828526}{19538666 - 19448100}$$

$$a = \frac{1828526}{90566} = 20,19$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{61.(297085) - (4410)(4096)}{61.(320306) - (4410)^2}$$

$$b = \frac{58825}{19538666 - 19448100}$$

$$b = \frac{58825}{90566} = 0,65$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

¹³ Ibid hlm. 315

$$\hat{Y} = 20,19 + 0,65X.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,19 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 0,65 dari nilai Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁴, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.599)^2$$

$$r^2 = 0.3588$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁵, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,3588$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3588 \times 100\% = 35,88\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁶ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

¹⁴ Ibid, hal, 369

¹⁵ Ibid, hal, 369

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	61	16777216	16777216	32,97	F _{tabel} =(α =0,05,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=61-2=59) = 1,39
Regresi (a)	1	275036,328	275036,328		
Regresi (b/a)	1	626,824	626,824		
Residu	59	1121,38	19,01	0,43	F _{tabel} =(α =0,05,dk pembilang k-2=16, dk penyebut n-k=43)= 1,51
Tuna Cocok	16	156,21	9,76		
Kekeliruan	43	965,17	22,45		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 32,97 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}=(α =0,05,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=61-2=59) = 1,39 maka F_{hitung}>F_{tabel} yaitu 32,97>1,39. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,43$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,16,43)} = 1,51$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,43 < F_{tabel} = 1,51$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen) terhadap Y (Karakter Siswa) Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas XI di SMA Swasta HKBP 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara T.A 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut terdiri dari 3 indikator, antara lain: (a) Memiliki kekuatan spiritualitas yang membangkitkan profesionalisme keguruan, (b) Memiliki semangat panggilan, (c) Memiliki penguasaan terhadap firman Allah sebagai sumber materi ajar. Dengan Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen di Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025, maka Karakter Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Disiplin, 4) Tanggung jawab, 5) Santun, 6) Peduli, 7) Percaya diri.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,599$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK)=100%-5%=95% dan untuk $n=61$ yaitu 0,254. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,599 > 0,254$. Dengan

demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,746$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 59$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,746 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 20,19 + 0,65X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 20,19 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,65 dari Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,3588$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025 adalah 35,88%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 32,97$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 18$ dan dk penyebut $n-2 = 61-2 = 59$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,97 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki kompetensi spritual, mengenal Tuhan Yesus secara pribadi dengan baik dan mampu mengimplementasikan setiap pengetahuannya tentang Tuhan didalam proses mengajar dan juga dalam kehidupan sehari – hari. Adapun indikator antara lain (a) Memiliki kekuatan spiritualitas yang membangkitkan profesionalisme keguruan, (b) Memiliki semangat panggilan, (c) Memiliki penguasaan terhadap firman Allah sebagai sumber materi ajar.
- b. Setiap individu termasuk peserta didik memiliki pemahaman tata nilai yang berkembang didalam dirinya yang menyebabkan memiliki karakter yang menjadi tanda khusus dari dirinya, karena karakter merupakan sifat, tabiat, dan akhlak seseorang yang menjadi ciri, karakteristik, gaya atau sifat, tabiat, dan akhlak seseorang yang menjadi ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari dirinya sendiri. Adapun indicator Karakter Siswa, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Disiplin, 4) Tanggung jawab, 5) Santun, 6) Peduli, 7) Percaya diri.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Kepada guru PAK disarankan agar terus meningkatkan Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses belajar mengajar untuk mengarahkan Karakter Siswa yang baik. Kepada guru PAK disarankan agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen yang dapat mengarahkan Karakter Siswa yang baik terutama dengan memberi contoh kepada siswa dengan mampu membangun interaksi yang positif antara sesama pengajar sebab dengan Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen dapat mengembangkan dan meningkatkan Karakter Siswa kearah yang positif.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator Spritualitas yang membangkitkan profesionalisme

keguruan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator Penguasaan terhadap firman Allah sebagai sumber materi ajar.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Karakter Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Karakter-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa rajin kegereja beribadah setiap hari minggu. Oleh karena itu siswa harus mempertahankan dan meningkatkan hal tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu Ketika siswa mendapat kesulitan belajar, siswa berusaha keras untuk melewati kesulitan tersebut. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Karakter Siswa yaitu indikator Religius. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator Percaya diri.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Karakter Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Karakter Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa, minat belajar siswa, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Elfachmi , (2016) *Pengantar Pendidikan*, Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter Dan Implementasinya*. Jakarta: Alfabeta.
- Indonesia. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona. (2013). *Educating For Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naibaho, D. (2021). *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Purwokerto: Pena Persada.

Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.

Suyanto & Asep Jihad, (2013). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : Erlangga,